

**KESIAPAN MAHASISWA PENDIDIKAN BIOLOGI PROGRAM
PENGEMBANGAN GURU MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN
ALAM BERTARAF INTERNASIONAL (PPGMIPABI) TAHUN MASUK
2008 UNIVERSITAS NEGERI PADANG (UNP) UNTUK MENGAJAR
DI RINTISAN SEKOLAH BERTARAF INTERNASIONAL (RSBI)**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar sarjana
pendidikan**



**MIRA ARIYANI
NIM 86222**

**JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Mira Ariyani
NIM/TM : 86222/2007
Program Studi : Pendidikan Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : MIPA

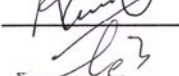
Dengan judul

**KESIAPAN MAHASISWA PENDIDIKAN BIOLOGI PROGRAM
PENGEMBANGAN GURU MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN
ALAM (PPGMIPABI) TAHUN MASUK 2008 UNIVERSITAS NEGERI
PADANG (UNP) UNTUK MENGAJAR DI RINTISAN SEKOLAH
BERTARAF INTERNASIONAL (RSBI)**

**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang**

Padang, 22 Juli 2011

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Dr. Azwir Anhar, M. Si.	
2. Sekretaris : Dr. Zulyusri, M. P.	
3. Anggota : Drs. H. Rusdi Adnan	
4. Anggota : Drs. Anizam Zein, M. Si.	
5. Anggota : Prof. Dr. Lufri, M. S.	

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Kesiapan Mahasiswa Pendidikan Biologi Program Pengembangan Guru Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (PPGMIPABI) Tahun Masuk 2008 Universitas Negeri Padang (UNP) untuk Mengajar di Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI)

Nama : Mira Ariyani

NIM : 86222

Program Studi : Pendidikan Biologi

Jurusan : Biologi

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 4 Juli 2011

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,



Dr. Azwir Anhar, M. Si

NIP.19561231 198803 1 009

Pembimbing II,



Dr. Zulyusri, M. P

NIP.19660708 199303 2 001

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul ” Kesiapan Mahasiswa Pendidikan Biologi Program Pengembangan Guru Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Bertaraf Internasional (PPGMIPABI) Universitas Negeri Padang (UNP) untuk Mengajar di Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI)”. Penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis telah banyak mendapat bantuan, dorongan, petunjuk dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Azwir Anhar, M.Si., sebagai dosen pembimbing I, sekaligus sebagai penasehat akademis (PA) yang telah memberi bimbingan, arahan, motivasi, serta saran kepada penulis.
2. Ibu Dr. Zulyusri, M.P., sebagai dosen pembimbing II yang telah memberi bimbingan, arahan, motivasi, masukan serta saran kepada penulis.
3. Bapak Drs. H. Rusdi Adnan., Drs. Anizam Zein, M.Si., dan Prof. Dr. Lufri, M.S., sebagai dosen penguji.

4. Bapak Drs. Anizam Zein, M. Si., dan Dr. Ramadhan Sumarmin, S.Si., M. Si., sebagai validator.
5. Bapak/Ibu Pimpinan Jurusan Biologi FMIPA Universitas Negeri Padang.
6. Bapak/Ibu staf pengajar, Karyawan/karyawati dan laboran Jurusan Biologi FMIPA Universitas Negeri Padang .
7. Mahasiswa Pendidikan Biologi dan Kimia Program Pengembangan Guru Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Bertaraf Internasional (PPGMIPABI) tahun masuk 2008 Universitas Negeri Padang.
8. Rekan-rekan mahasiswa dan semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Semoga semua bimbingan, arahan, saran dan bantuan yang telah diberikan menjadi amal ibadah dan mendapat balasan dari Allah SWT.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin menyelesaikan skripsi ini. Namun jika terdapat kesalahan dan kekurangan, penulis mengharapkan kritikan dan saran dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Atas kritik dan saran yang diberikan penulis ucapkan terima kasih.

Padang, Juli 2011

Penulis

ABSTRAK

Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) Universitas Negeri Padang (UNP) mempersiapkan mahasiswa melalui Program Pengembangan Guru Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Bertaraf Internasional (PPGMIPABI) untuk mengajar di RSBI. Namun untuk mengajar di RSBI harus memenuhi standar kompetensi sumberdaya manusia yang dijelaskan oleh Depdiknas. Maka untuk memenuhi syarat tersebut, dibutuhkan kesiapan dari mahasiswa pendidikan biologi PPGMIPABI UNP apabila nanti mengajar di RSBI. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kesiapan mahasiswa pendidikan biologi PPGMIPABI tahun masuk 2008 UNP untuk mengajar di RSBI.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa pendidikan biologi PPGMIPABI UNP tahun masuk 2008 yang berjumlah 17 orang. Dalam penelitian ini tidak dilakukan pengambilan sampel, seluruh populasi dijadikan sampel. Variabel dalam penelitian ini yaitu kesiapan mahasiswa pendidikan biologi PPGMIPABI UNP tahun masuk 2008 untuk mengajar di RSBI. Data dikumpulkan dengan menggunakan angket kemudian dianalisis melalui *statistik persentase*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesiapan mahasiswa pendidikan biologi PPGMIPABI UNP tahun 2008 untuk mengajar di RSBI berada pada kriteria cukup siap (74,83%). Dari lima subvariabel yaitu sub variabel kemampuan profesional, sub variabel kemampuan pedagogik, sub variabel kemampuan sosial, sub variabel kemampuan personal, dan sub variabel kemampuan intelektual, empat sub variabel berada pada kriteria antara cukup siap sampai siap. Sedangkan sub variabel kemampuan intelektual berada pada kriteria kurang siap.

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Pertanyaan Penelitian.....	7
F. Asumsi	8
G. Tujuan Penelitian	8
H. Manfaat Penelitian.....	8
I. Definisi Istilah.	9
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	10
B. Kerangka Konseptual.	29
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	30

C. Populasi dan Sampel	30
D. Variabel dan Data	31
E. Teknik Pengumpulan Data	31
F. Instrumentasi Penelitian	32
G. Teknik Analisis Data	37
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	40
B. Pembahasan	44
BAB V. PENUTUP	
C. Kesimpulan	49
D. Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA.....	50
LAMPIRAN-LAMPIRAN	51

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Kisi-kisi instrumen	33
2. Kriteria pembobotan jawaban responden untuk pernyataan positif.	37
3. Kriteria pembobotan jawaban responden untuk pernyataan negatif	38
4. Pengelompokkan jawaban responden	39
5. Kemampuan profesional	40
6. Kemampuan pedagogik.....	41
7. Kemampuan sosial	41
8. Kemampuan personal.....	42
9. Kemampuan berbahasa inggris.....	42
10. Data mahasiswa pendidikan biologi PPGMIPABI tahun masuk 2008 UNP.....	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Penelitian.....	51
2. Instrumen Validitas Kuesioner Penelitian	53
3. Data Deskripsi Jawaban Kesiapan Mahasiswa PPGMIPABI Jurusan Biologi Tahun Masuk 2008	56
4. Kesiapan Mahasiswa PPGMIPABI Jurusan Biologi Tahun Masuk 2008	56
5. Data Mahasiswa Pendidikan Biologi PPGMIPABI Tahun Masuk 2008	58
6. Uji Coba Angket Kesiapan Mahasiswa Pendidikan Kimia Tahun Masuk 2008	75
5. Uji Reabilitas Instrumen	76
6. Kesiadaan Validator.....	80
7. Surat Izin Penelitian (FMIPA-UNP).....	84
8. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	85

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mutu pendidikan di Indonesia harus ditingkatkan jika ingin dapat bersaing dengan negara lainnya. Kebijakan menggulirkan sekolah dengan standar internasional adalah salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan mutu lulusan sekolah di Indonesia agar dapat sejajar dengan negara lainnya.

Undang-undang sistem pendidikan nasional (UU Sisdiknas) Nomor 20 Tahun 2003 pasal 50 ayat (3) menyatakan bahwa, “Pemerintah atau pemerintah daerah menyelenggarakan sekurang-kurangnya satu satuan pendidikan pada semua jenjang pendidikan, untuk dikembangkan menjadi satuan pendidikan yang bertaraf internasional”. Untuk mengimplementasikan undang-undang tersebut, departemen pendidikan nasional, direktorat jenderal manajemen pendidikan dasar dan menengah melalui direktorat pembinaan Sekolah Menengah Atas, telah melaksanakan proses layanan pendidikan yang berkualitas dan menghasilkan lulusan yang diakui secara nasional maupun internasional (Depdiknas, 2008: 2-3).

Berdasarkan undang-undang tersebut maka pemerintah Indonesia mengembangkan Program Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI) dengan tujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. RSBI adalah Sekolah Standar Nasional (SSN) yang menyiapkan peserta didik berdasarkan Standar Nasional Pendidikan (SNP) Indonesia dan bertaraf

internasional sehingga diharapkan lulusannya memiliki kemampuan daya saing internasional (Aninomus, 2008).

Tujuan umum dari pengembangan program RSBI ini adalah mengembangkan manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab, dan memiliki daya saing pada taraf internasional (Depdiknas, 2008: 5). Program RSBI saat ini telah dikembangkan di Indonesia. Beberapa sekolah di Sumatera Barat yang telah diakui sebagai RSBI yaitu SMAN 1 Padang, SMAN 3 Padang, SMAN 10 Padang, SMAN 1 Padang Panjang, SMAN 1 Bukittinggi, SMAN 3 Bukittinggi, SMAN 1 Lubuk Alung, SMAN 1 Payakumbuh, SMAN 1 Lubuk Sikaping dan SMAN 2 Painan.

Dalam pelaksanaan RSBI, dibutuhkan sumber daya manusia yang unggul dan berkualitas yaitu tenaga pendidik dan kependidikan yang berwawasan global. Salah satu tenaga pendidik adalah guru. Guru sebagai tenaga pendidik merupakan unsur terdepan penyelenggaraan pendidikan di sekolah, tidak hanya harus memiliki kemampuan dan kemahiran berbahasa Inggris, tetapi juga harus berwawasan global dalam pembelajarannya. Oleh karena itu, seorang guru di sekolah berstandar internasional harus memiliki mutu pembelajaran yang bertaraf internasional.

Guru yang mengajar di RSBI harus memenuhi standar kompetensi sumber daya manusia, seperti yang dijelaskan Depdiknas (2008: 57) berikut ini.

1. Semua guru mempunyai kualifikasi akademik S-1 minimal 30% berkualifikasi S-2/S-3 dari perguruan tinggi yang program studinya berakreditasi A.
2. Memiliki latar belakang keilmuan sesuai dengan mata pelajaran yang dibina.
3. Memiliki sertifikasi profesi pendidik sesuai jenjang satuan pendidikan tempat tugasnya (nasional dan internasional).
4. Memiliki kesanggupan untuk mengembangkan potensi diri secara berkelanjutan.
5. Memiliki kinerja tinggi baik secara individu maupun kelompok.
6. Mampu menggunakan media/sumber belajar berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam pembelajaran.
7. Mampu melaksanakan pembelajaran dalam bahasa Inggris secara efektif *test of english as a foreign language* (TOEFL)>500.

Berdasarkan hal di atas, terlihat bahwa untuk mengajar di RSBI dibutuhkan guru yang bukan hanya lancar berbahasa Inggris, tetapi juga harus berwawasan luas, ahli dalam bidang yang diajarkannya, memiliki kesanggupan untuk mengembangkan potensi diri dan mampu menggunakan media belajar berbasis TIK.

Namun kenyataan yang ada sekarang, guru yang mengajar di RSBI masih ada yang belum lancar berbahasa Inggris, dalam proses pembelajarannya masih menggunakan bahasa Indonesia. Berarti hal ini belum sesuai dengan standar kompetensi sumber daya manusia untuk mengajar di RSBI sebagaimana yang dijelaskan oleh Depdiknas.

Oleh sebab itu, untuk mendukung RSBI maka Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) Universitas Negeri Padang (UNP) telah mempersiapkan mahasiswa melalui Program Pengembangan Guru

Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Bertaraf Internasional (PPGMIPABI). Program studi pendidikan biologi sebagai salah satu program studi di FMIPA juga telah mempersiapkan mahasiswa untuk mengajar di RSBI yaitu mahasiswa PPGMIPABI. Untuk menjadi mahasiswa PPGMIPABI, mahasiswa pendidikan biologi harus mengikuti beberapa tes yaitu tes akademik, tes *skill* atau keahlian jurusan, tes TOEFL, dan tes wawancara. Tujuan dilakukan tes adalah untuk melihat apakah mahasiswa tersebut layak atau tidak dimasukkan ke dalam program PPGMIPABI. Dalam pembelajarannya, mahasiswa PPGMIPABI tidak jauh berbeda dengan mahasiswa pendidikan biologi, baik dari segi mata kuliah maupun tenaga pendidiknya. Perbedaannya terletak pada proses perkuliahan mahasiswa PPGMIPABI menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar. Hal ini sesuai dengan kebijakan pemerintah yang mensyaratkan bahwa untuk bisa mengajar di RSBI, seorang guru harus memiliki TOEFL > 500, memiliki sertifikat profesi pendidik dan memiliki wawasan yang luas. Syarat inilah yang menjadi tantangan bagi mahasiswa pendidikan biologi PPGMIPABI untuk mengajar di RSBI.

Untuk memenuhi syarat tersebut, maka kesiapan dari mahasiswa PPGMIPABI Jurusan Biologi UNP dalam mengajar di RSBI sangat penting. Kesiapan tersebut dapat dilihat dari berbagai kemampuan antara lain: kemampuan profesional, pedagogik, sosial, personal, dan kemampuan intelektual. Selain itu Depdiknas (2008: 24) mengemukakan bahwa tiga

macam kelompok kompetensi yang harus dimiliki guru agar sukses dalam tugasnya adalah sebagai berikut ini.

1. Kompetensi kognitif meliputi dua kategori, yaitu: kategori pengetahuan kependidikan umum dan kategori pengetahuan bidang studi, yaitu menguasai materi-materi dari bidang studi yang akan diajarkan kepada siswanya. Kompetensi ini termasuk kesiapan dari segi akademik dan *skill*.
2. Kompetensi afektif, yaitu keyakinan guru terhadap kemampuannya sebagai pengajar profesional dalam menyajikan materi di depan kelas dan kemampuannya dalam membangkitkan semangat siswa.
3. Kompetensi psikomotor meliputi keterampilan atau kecakapan yang bersifat jasmaniah yang berhubungan dengan pelaksanaan tugasnya sebagai guru.

Selanjutnya Depdikbud (1980 dalam Lufri, 2007b: 4) merinci ketiga kelompok kompetensi tersebut menjadi sepuluh, yang dikenal dengan sepuluh kompetensi dasar guru, yaitu:

1. Penguasaan bahan pelajaran beserta konsep-konsep dasar keilmuannya.
2. Pengelolaan program belajar mengajar.
3. Pengelolaan kelas.
4. Penggunaan media dan sumber pembelajaran.
5. Penguasaan landasan-landasan kependidikan.
6. Pengelolaan interaksi belajar mengajar.
7. Penilaian prestasi belajar siswa.
8. Pengenalan fungsi dan program bimbingan dan penyuluhan.
9. Pengenalan dan penyelenggaraan administrasi sekolah.
10. Pemahaman prinsip-prinsip dan pemanfaatan hasil penelitian pendidikan untuk kepentingan peningkatan mutu pengajaran.

Selain itu, yang menjadi tantangan bagi mahasiswa PPGMIPABI adalah dalam proses perkuliahan pengucapan bahasa Inggris mahasiswa PPGMIPABI masih kurang lancar, sehingga mereka merasa sulit untuk menanamkan konsep materi biologi kepada siswa nantinya.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis telah melakukan penelitian tentang “Kesiapan Mahasiswa Pendidikan Biologi PPGMIPABI Tahun Masuk 2008 UNP untuk Mengajar di Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI) ”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan, maka masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut ini.

1. Guru yang mengajar di RSBI sekarang belum lancar berbahasa Inggris, dalam pembelajarannya masih menggunakan bahasa Indonesia.
2. Mental mahasiswa pendidikan biologi PPGMIPABI yang belum siap mengajar siswa RSBI.
3. Pengucapan bahasa Inggris mahasiswa pendidikan biologi PPGMIPABI yang kurang lancar, sehingga merasa sulit dalam menanamkan konsep materi biologi dengan berbahasa Inggris.

C. Batasan Masalah

Mengingat keterbatasan waktu dan kemampuan peneliti, maka kesiapan mahasiswa pendidikan biologi PPGMIPABI tahun masuk 2008 UNP untuk mengajar di RSBI dibatasi pada kemampuan profesional, pedagogik, sosial, personal, dan kemampuan intelektual.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang dikemukakan, maka masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana kesiapan mahasiswa pendidikan biologi PPGMIPABI tahun masuk 2008 UNP untuk mengajar di RSBI dilihat dari kemampuan (kompetensi) yang dimiliki seorang guru?

E. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana kemampuan professional yang dimiliki mahasiswa PPGMIPABI untuk mengajar di RSBI ?
2. Bagaimana kemampuan pedagogik yang dimiliki mahasiswa PPGMIPABI untuk mengajar di RSBI ?
3. Bagaimana kemampuan sosial yang dimiliki mahasiswa PPGMIPABI untuk mengajar di RSBI ?
4. Bagaimana kemampuan personal yang dimiliki mahasiswa PPGMIPABI untuk mengajar di RSBI ?
5. Bagaimana kemampuan intelektual yang dimiliki mahasiswa PPGMIPABI untuk mengajar di RSBI ?

F. Asumsi

Asumsi pada penelitian ini adalah sebagai berikut ini.

1. Setiap mahasiswa pendidikan biologi PPGMIPABI pada tahun pelajaran yang sama memiliki kesempatan yang sama dalam pembelajaran, usaha memperoleh hasil belajar maksimal, dan mengembangkan potensinya.
2. Setiap mahasiswa pendidikan biologi PPGMIPABI memiliki sikap tertentu baik positif maupun negatif terhadap informasi yang mereka terima mengenai program pemerintah yang membangun atau merealisasikan RSBI.

G. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesiapan mahasiswa pendidikan biologi PPGMIPABI tahun masuk 2008 UNP untuk mengajar di RSBI.

H. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk hal-hal berikut ini.

1. Informasi ilmiah bagi jurusan biologi dalam menentukan kebijakan untuk mempersiapkan mahasiswa mengajar di RSBI.
2. Masukan bagi mahasiswa pendidikan biologi PPGMIPABI UNP agar mempersiapkan diri untuk mengajar di RSBI.

I. Definisi Istilah

1. RSBI adalah sekolah nasional yang telah memenuhi seluruh standar nasional pendidikan, menerapkan sistem kredit semester dan dalam proses menuju SBI.
2. PPGMIPABI adalah program studi pendidikan yang khusus mempersiapkan atau menghasilkan mahasiswa untuk mengajar di rintisan sekolah bertaraf internasional (RSBI).
3. Kesiapan mahasiswa pendidikan biologi PPGMIPABI UNP untuk mengajar di RSBI adalah dilihat dari kemampuan (kompetensi) yang harus dimiliki seorang guru yaitu kemampuan professional, pedagogik, sosial, personal, dan kemampuan intelektual.

BAB II

KERANGKA TEORITIS

A. Kajian Teori

1. Pengetahuan (*knowledge*)

Menurut Mulyasa (2005 dalam Kunandar, 2007: 53), pengetahuan yaitu kesadaran dalam bidang kognitif, misalnya seorang guru mengetahui cara melakukan identifikasi kebutuhan belajar, dan bagaimana melakukan pembelajaran terhadap peserta didik sesuai dengan kebutuhannya.

Reber (1988 dalam Syah, 2002: 129), juga mengemukakan bahwa belajar pengetahuan ialah belajar dengan cara melakukan penyelidikan mendalam terhadap objek pengetahuan tertentu.

Menurut Anonimus (2010), pengetahuan sebagai keahlian dan keterampilan yang diperoleh seseorang melalui pengalaman atau pendidikan, pemahaman teoritis, apa yang dikenal dalam bidang tertentu atau secara total atau kesadaran atau keakraban diperoleh pengalaman fakta atau situasi.

Pengetahuan ini biasanya bersifat kognitif dan penalaran terhadap sesuatu hal yang kita ketahui atau kita pelajari.

2. Kesiapan Mengajar

Menurut Slameto (2003: 113), kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk merespon dengan cara tertentu terhadap situasi tertentu. Kondisi ini mencakup 3 aspek berikut ini.

- a. Kondisi fisik, mental dan emosional.
- b. Kebutuhan, motif dan tujuan.
- c. Keterampilan, pengetahuan dan pengertian lainnya yang telah dipelajari.

Menurut Winkel (1987: 153), kesiapan mencakup kemampuan untuk menempatkan diri dalam keadaan akan memulai suatu gerakan atau rangkaian gerakan. Kemampuan ini dinyatakan dalam bentuk kesiapan fisik, mental, dan emosional terhadap stimulus yang diberikan.

Menurut Slameto (2003: 115), prinsip-prinsip kesiapan diantaranya sebagai berikut ini.

- a. Semua aspek berinteraksi.
- b. Perlunya kematangan jasmani dan rohani untuk memperoleh manfaat dari pengalaman.
- c. Pengalaman berpengaruh positif terhadap kesiapan.
- d. Kesiapan terbentuk dalam periode tertentu selama masa pembentukan dan perkembangan.

Kesiapan untuk mengajar di RSBI adalah kemampuan menempatkan dan mempersiapkan diri untuk mengajar di RSBI. Kesiapan yang dimaksud tidak hanya dari segi kognitif, afektif, dan psikomotor tetapi diiringi dengan usaha mengembangkan potensi yang dimiliki sehingga diperoleh keyakinan dan percaya diri bahwa siap mengajar di RSBI setelah memperoleh gelar S1 nanti.

3. Profesi guru

a. Profesi

Profesi adalah suatu bidang pekerjaan yang ingin atau akan ditekuni oleh seseorang. Menurut Sardiman (2008: 133), profesi diartikan sebagai suatu pekerjaan yang memerlukan pendidikan lanjut dalam *science* dan teknologi yang digunakan sebagai perangkat dasar untuk diimplementasikan dalam berbagai kegiatan yang bermanfaat.

Kunandar (2009: 45), menyatakan bahwa profesi tidak dapat dipegang oleh sembarang orang, tetapi memerlukan kesiapan melalui pendidikan dan pelatihan secara khusus. Selain itu menurut Webster (1989 dalam Kunandar, 2009: 45) profesi diartikan sebagai suatu jabatan atau pekerjaan tertentu yang mensyaratkan pengetahuan dan keterampilan khusus yang diperoleh dari pendidikan akademis yang intensif.

Profesi pada hakikatnya adalah suatu pernyataan atau suatu janji terbuka yang menyatakan bahwa seseorang itu mengabdikan dirinya pada suatu jabatan atau pelayanan karena orang tersebut merasa terpanggil untuk menjabat pekerjaan itu (Tim MKDK, 2008: 10).

Sehubungan dengan profesionalisme seseorang, Wolmer dan Mills (dalam Sardiman, 2008: 133), mengemukakan bahwa pekerjaan itu baru dikatakan sebagai suatu profesi, apabila memenuhi kriteria atau ukuran-ukuran berikut ini.

- 1) Memiliki spesialisasi dengan latar belakang teori yang luas, maksudnya:
 - a) Memiliki pengetahuan umum yang luas;
 - b) Memiliki keahlian khusus yang mendalam
- 2) Merupakan karier yang dibina secara organisatoris, maksudnya:
 - a) Adanya keterikatan dalam suatu organisasi profesional;
 - b) Memiliki otonomi jabatan;
 - c) Memiliki kode etik jabatan;
 - d) Merupakan karya bakti seumur hidup.
- 3) Diakui masyarakat sebagai pekerjaan yang mempunyai status profesional, maksudnya:
 - a) Memperoleh dukungan masyarakat;
 - b) Mendapat pengesahan dan perlindungan hukum;
 - c) Memiliki persyaratan kerja yang sehat;
 - d) Memiliki jaminan hidup yang layak.

b. Guru sebagai profesi

Setiap orang yakin bahwa guru memiliki andil yang besar terhadap proses pembelajaran di sekolah. Guru sangat berperan dalam membantu perkembangan peserta didik. Mulyasa (2007: 35), mengemukakan minat, bakat, kemampuan dan potensi-potensi yang dimiliki peserta didik tak akan berkembang secara optimal tanpa bantuan guru.

Guru juga harus memiliki peran dan fungsi yang sangat penting dalam mengembangkan sumber daya manusia. Salah satu upayanya yaitu dengan memberikan ilmu kepada anak didik agar tercipta sumber daya manusia yang lebih baik. Djamarah dan Zain (2006: 112), mengemukakan guru adalah tenaga pendidik yang memberikan sejumlah ilmu pengetahuan kepada anak didik di sekolah. Dengan ilmu yang dimilikinya, guru dapat menjadikan anak didik menjadi orang yang cerdas.

Guru sangat berperan penting terhadap proses pembelajaran atau berperan penting dalam pendidikan. Sebagai seorang guru harus mampu memegang dan melaksanakan tanggung jawab dalam melaksanakan pengabdianya. Baik sebagai guru kepada peserta didik, orang tua, masyarakat, bangsa, negara, dan agamanya.

Kunandar (2009: 49) mengungkapkan guru sebagai profesi dikembangkan melalui hal-hal berikut ini.

- a) Sistem pendidikan
- b) Sistem penjaminan mutu
- c) Sistem manajemen
- d) Sistem remunerasi
- e) Sistem pendukung profesi guru

Dengan pengembangan kemampuan guru sebagai profesi diharapkan mampu melakukan hal-hal berikut ini.

- a) Membentuk, membangun, dan mengelola guru yang memiliki harkat dan martabat yang tinggi di tengah masyarakat.
- b) Meningkatkan kehidupan guru yang sejahtera.
- c) Meningkatkan mutu pembelajaran yang mampu mendukung terwujudnya lulusan yang kompeten dan terstandar dalam kerangka pencapaian visi, misi, dan tujuan pendidikan nasional pada masa mendatang.

4. Kompetensi Guru

Menurut Mulyasa (2005 dalam Kunandar, 2007: 53) kemampuan yaitu sesuatu yang dimiliki oleh seseorang untuk melakukan tugas atau pekerjaan yang dibebankan kepadanya. Misalnya kemampuan guru dalam memilih dan membuat alat peraga sederhana untuk memberi kemudahan belajar kepada peserta didik.

Kompetensi guru adalah seperangkat pengetahuan kemampuan yang harus ada dalam diri guru agar dapat mewujudkan kinerjanya secara tepat dan efektif (Kunandar, 2007:55).

Menurut Surya (2005 dalam Kunandar, 2007: 55), kompetensi guru meliputi hal-hal berikut ini.

- a. Kompetensi intelektual, yaitu berbagai perangkat pengetahuan yang ada dalam diri individu yang diperlukan untuk menunjang berbagai aspek kinerja sebagai guru.
- b. Kompetensi fisik, yaitu perangkat kemampuan fisik yang diperlukan untuk menunjang pelaksanaan tugas sebagai guru dalam berbagai situasi.
- c. Kompetensi pribadi, yaitu perangkat perilaku yang berkaitan dengan kemampuan individu dalam mewujudkan dirinya sebagai pribadi yang mandiri.
- d. Kompetensi sosial, yaitu perangkat perilaku tertentu yang merupakan dasar dari pemahaman diri sebagai bagian yang tak terpisahkan dari lingkungan sosial serta tercapainya interaksi sosial secara efektif.

- e. Kompetensi spiritual, yaitu pemahaman, penghayatan, serta pengamalan kaidah-kaidah keagamaan.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (1900 dalam Lufri, 2007b: 3), telah merumuskan beberapa kemampuan (kompetensi) yang harus dimiliki guru dan mengelompokkannya atas tiga dimensi umum kemampuan, yaitu kemampuan profesional, sosial, dan personal.

- a. Kemampuan profesional yaitu kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam. Kemampuan ini mencakup hal-hal berikut ini.
 - 1) Penguasaan materi pelajaran, mencakup bahan yang akan diajarkan dan dasar keilmuan dari bahan pelajaran tersebut.
 - 2) Penguasaan landasan dan wawasan kependidikan dan keguruan.
 - 3) Penguasaan proses kependidikan, keguruan dan pembelajaran.
- b. Kemampuan sosial, yaitu kemampuan menyesuaikan diri dengan tuntutan kerja dan lingkungan sekitar.
- c. Kemampuan personal, yang mencakup hal-hal berikut ini.
 - 1) penampilan sikap yang positif terhadap keseluruhan tugasnya sebagai guru, dan terhadap keseluruhan situasi pendidikan.
 - 2) pemahaman, penghayatan, dan penampilan nilai-nilai yang seharusnya dimiliki guru.
 - 3) penampilan upaya untuk menjadikan dirinya sebagai suri teladan bagi anak didik.

Menurut UU No. 14 Tahun 2005 (dalam Lufri, 2007b: 3-5) tentang guru dan dosen pasal 10 ayat 1 kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional.

- 1) Kompetensi pedagogik, yaitu kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik.
- 2) Kompetensi kepribadian, yaitu kemampuan kepribadian yang mantap, berakhlak mulia, arif, dan berwibawa serta menjadi teladan peserta didik.
- 3) Kompetensi sosial, yaitu kemampuan guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama guru, orang tua atau wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.
- 4) Kompetensi profesional, yaitu kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam.

5. Rintisan Sekolah Berstandar Internasional (RSBI)

a. Landasan hukum

Menurut Depdiknas (2008: 4) landasan hukum pendirian RSBI adalah sebagai berikut ini.

- 1) UU No. 20 Tahun 2003 pasal 50 UUNo. 32 Tahun 2004: Pemerintahan Pusat dan Daerah.
- 2) UU No. 33 tahun 2004: kewenangan pemerintah pusat dan kewenangan provinsi sebagai daerah otonom.
- 3) UU No. 25 tahun 2000: program pembangunan nasional PP no tahun 2005 : Standar Nasional Pendidikan (SNP) pasal 6.

- 4) Permendiknas no. 22, 23, 24 tahun 2006: standar isi, SKL dan implementasinya.

b. Tujuan program RSBI

1) Umum

Tujuan umum program RSBI adalah sebagai berikut ini.

- a) Meningkatkan kualitas pendidikan nasional sesuai dengan tujuan nasional dalam pembukaan UUD 1945, pasal 31 UUD 1945, UU No. 20 tahun 2003 tentang diknas, PP No.19 tahun 2005 tentang SNP dan UU No.17 tahun 2007 tentang rencana pembangunan jangka panjang nasional yang menetapkan tahapan skala prioritas utama dalam rencana pembangunan angka menengah ke-1 tahun 2005-2009 untuk meningkatkan kualitas dan akses masyarakat terhadap pelayanan pendidikan.
- b) Memberi peluang pada sekolah yang berpotensi untuk mencapai kualitas bertaraf nasional dan internasional.
- c) Menyiapkan lulusan yang mampu berperan aktif dalam masyarakat global.

2) Khusus

Tujuan khusus RSBI adalah untuk menyiapkan lulusan yang memiliki kompetensi yang tercantum di dalam standar kompetensi lulusan yang diperkaya dengan standar kompetensi lulusan berciri internasional.

Menurut Anonimus (2008) RSBI/SBI adalah sekolah yang berbudaya Indonesia, karena kurikulumnya ditujukan untuk pencapaian indikator kinerja kunci minimal sebagai berikut ini.

- a) Menerapkan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP).
- b) Menerapkan sistem satuan kredit semester di SMA/SMK/MA
- c) Memenuhi standar isi.
- d) Memenuhi standar kompetensi lulusan.

c. Penjaminan mutu ketenagaan

- 1) Tenaga pendidik memiliki kualifikasi minimal S1, mampu berbahasa Inggris, memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional.
- 2) Seleksi tenaga pendidik dilakukan secara profesional oleh tenaga ahli dalam bidang sumber daya manusia yang dapat dilakukan dengan tahapan: wawancara awal, *class observation*, *behavioral interview*, *behavioral test*, *english test (TOEFL dan conversation)*, *micro teaching and discussion*, tes kesehatan.
- 3) *Performance management* dilakukan secara berkelanjutan dan berkesinambungan sebagai dasar untuk pengembangan sumber daya manusia (SDM) lebih lanjut dengan instrumen khusus berdasarkan standar *teaching effectiveness*.
- 4) Pengelolaan Sumber Daya Manusia berdasarkan Kompetensi.

d. Sumber daya manusia (SDM)

Menurut Depdiknas (2008: 57 dalam Anonimus 2008) mengemukakan SMA bertaraf nasional telah memiliki SDM mandiri dan siap menjadi SMA bertaraf internasional dengan kompetensi dasar berikut ini.

1) Guru

Syarat yang harus dipenuhi oleh guru RSBI adalah sebagai berikut ini.

- a) mempunyai kualifikasi akademik S-1 minimal 30% berkualifikasi S-2/S-3 dari perguruan tinggi yang program studinya berakreditasi A.
- b) Memiliki latar belakang keilmuan sesuai dengan mata pelajaran yang dibina.
- c) Memiliki sertifikasi profesi pendidik sesuai dengan jenjang satuan pendidikan tempat tugasnya (nasional dan internasional).
- d) Memiliki kesanggupan untuk mengembangkan potensi diri secara berkelanjutan.
- e) Memiliki kinerja tinggi baik secara individu maupun kelompok.
- f) Mampu menggunakan media atau sumber belajar berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pembelajaran.
- g) Mampu melaksanakan pembelajaran dalam bahasa Inggris secara efektif (TOEFL>500).

2) Kepala sekolah

Syarat yang harus dipenuhi oleh kepala sekolah RSBI adalah sebagai berikut ini.

- a) Kepala sekolah memiliki kualifikasi akademik minimal S-2 dari perguruan tinggi yang program studinya berakreditasi A.
- b) Telah mengikuti pelatihan kepala sekolah dari lembaga pelatihan kepala sekolah yang diakui oleh pemerintah.
- c) Memiliki kemampuan manajemen berbasis sekolah.
- d) Memiliki jiwa kepemimpinan visioner dan situasional.
- e) Memiliki jiwa *entrepreneurship*, mampu membangun jejaring internasional dan mampu berkomunikasi dalam bahasa Inggris secara efektif (TOEFL>500).
- f) Mampu menggunakan teknologi informasi dan komunikasi (TIK).
- g) Memiliki pengalaman kerja sebagai kepala sekolah minimal lima tahun.

3) Tenaga Pendukung

a) Pustakawan

Syarat yang harus dipenuhi oleh pustakawan RSBI adalah sebagai berikut ini.

1. Pustakawan memiliki kualifikasi akademik minimal S-1 bidang keilmuan.
2. Pustakawan memiliki kompetensi utama sebagai pelaksana tugas dan fungsi pustakawan.

3. Memiliki pengalaman kerja minimal 5 tahun.
4. Mampu mengembangkan profesi sebagai pustakawan secara berkelanjutan mampu berkomunikasi dalam bahasa Inggris secara efektif (TOEFL>450).

b) Laboran IPA dan TIK

Syarat yang harus dipenuhi oleh laboran IPA dan TIK RSBI adalah sebagai berikut ini.

- (1) Memiliki kualifikasi akademik minimal SMA/SMK bidang keilmuan: IPA/Teknik memiliki kompetensi utama sebagai pelaksana tugas dan fungsi laboran.
- (2) Memiliki pengalaman kerja minimal 5 tahun.
- (3) Mampu mengembangkan profesi sebagai laboran secara berkelanjutan mampu berkomunikasi dalam bahasa Inggris secara efektif (TOEFL>400).

c) Teknisi laboratorium IPA dan bahasa

Syarat yang harus dipenuhi oleh teknisi laboran IPA dan bahasa RSBI adalah sebagai berikut ini.

- (1) memiliki kualifikasi akademik minimal D-3 Bidang keilmuan.
- (2) Teknik elektronika memiliki kompetensi utama sebagai pelaksana tugas dan fungsi teknisi laboratorium IPA dan bahasa memiliki pengalaman kerja minimal 3 tahun.

- (3) Mampu mengembangkan profesi sebagai teknisi laboratorium IPA dan bahasa secara berkelanjutan mampu berkomunikasi dalam bahasa Inggris secara efektif (TOEFL>450).

d) Teknisi TIK

Syarat yang harus dipenuhi oleh teknisi TIK RSBI adalah sebagai berikut ini.

- (1) Memiliki kualifikasi akademik minimal D-3 bidang keilmuan: Komputer atau Teknik Informatika memiliki kompetensi utama sebagai pelaksana tugas dan fungsi teknisi komputer.
- (2) Memiliki pengalaman kerja minimal 3 tahun.
- (3) Mampu mengembangkan profesi sebagai teknisi computer secara berkelanjutan mampu berkomunikasi dalam bahasa Inggris secara efektif (TOEFL>450).

e) Kepala tenaga administrasi sekolah

Syarat yang harus dipenuhi oleh kepala tenaga administrasi RSBI adalah sebagai berikut ini.

- (1) Memiliki kualifikasi akademik minimal S-1 bidang keilmuan: administrasi pendidikan memiliki kompetensi utama sebagai pelaksana tugas dan fungsi kepala tenaga administrasi sekolah.
- (2) Memiliki pengalaman kerja minimal 5 tahun.

- (3) Mampu mengembangkan profesi sebagai kepala tenaga administrasi sekolah secara berkelanjutan.
 - (4) Mampu berkomunikasi dalam bahasa Inggris secara efektif (TOEFL>450), serta mampu menggunakan TIK dalam pelaksanaan tugasnya.
- f) Tenaga administrasi keuangan dan akuntansi.

Syarat yang harus dipenuhi oleh tenaga administrasi keuangan dan akuntansi RSBI adalah sebagai berikut ini.

- (1) Memiliki kualifikasi akademik minimal D-3 bidang keilmuan: akuntansi memiliki kompetensi utama sebagai pelaksana tugas dan fungsi tenaga administrasi keuangan dan akuntansi.
 - (2) Memiliki pengalaman kerja minimal 5 tahun.
 - (3) Mampu mengembangkan profesi sebagai tenaga administrasi keuangan dan akuntansi berbasis TIK secara berkelanjutan.
 - (4) Mampu berkomunikasi dalam bahasa Inggris secara efektif (TOEFL>400).
- g) Tenaga administrasi kepegawaian

Syarat yang harus dipenuhi oleh tenaga administrasi kepegawaian RSBI adalah sebagai berikut ini.

- (1) Memiliki kualifikasi akademik minimal D-3 bidang keilmuan: manajemen SDM memiliki kompetensi utama

sebagai pelaksana tugas dan fungsi tenaga administrasi kepegawaian.

- (2) Memiliki pengalaman kerja minimal 5 tahun.
- (3) Mampu mengembangkan profesi sebagai tenaga administrasi kepegawaian berbasis TIK secara berkelanjutan.
- (4) Mampu berkomunikasi dalam bahasa Inggris secara efektif (TOEFL>400).

h) Tenaga administrasi akademik

Syarat yang harus dipenuhi oleh tenaga administrasi akademik RSBI adalah sebagai berikut ini.

- (1) Memiliki kualifikasi akademik minimal SMA dilengkapi dengan sertifikat penggunaan TIK bidang keilmuan: administrasi memiliki kompetensi utama sebagai pelaksana tugas dan fungsi tenaga administrasi akademik.
- (2) Memiliki pengalaman kerja minimal 5 tahun.
- (3) Mampu mengembangkan profesi sebagai tenaga administrasi akademik berbasis TIK secara berkelanjutan mampu berkomunikasi dalam bahasa Inggris secara efektif (TOEFL>400).

i) Tenaga administrasi sarana dan prasarana

Syarat yang harus dipenuhi oleh tenaga administrasi sarana dan prasarana RSBI adalah sebagai berikut ini.

- (1) Memiliki kualifikasi akademik minimal SMA dilengkapi dengan sertifikat pelatihan sarana dan prasarana pendidikan bidang keilmuan: administrasi/manajemen pendidikan memiliki kompetensi utama sebagai pelaksana tugas dan fungsi tenaga sarana dan prasarana.
- (2) Memiliki pengalaman kerja minimal 5 tahun.
- (3) Mampu mengembangkan profesi sebagai tenaga tenaga sarana dan prasarana berbasis TIK secara berkelanjutan dan mampu berkomunikasi dalam bahasa Inggris secara efektif (TOEFL>400).

j) Tenaga administrasi kesekretariatan

Syarat yang harus dipenuhi oleh tenaga administrasi kesekretariatan RSBI adalah sebagai berikut ini.

- (1) Memiliki kualifikasi akademik minimal SMK dilengkapi dengan sertifikat penggunaan TIK Bidang keilmuan: Administrasi perkantoran memiliki kompetensi utama sebagai pelaksana tugas dan fungsi tenaga administrasi kesekretariatan.
- (2) Memiliki pengalaman kerja minimal 5 tahun.
- (3) Mampu mengembangkan profesi sebagai tenaga administrasi kesekretariatan berbasis TIK secara berkelanjutan.

(4) Mampu berkomunikasi dalam bahasa Inggris secara efektif (TOEFL>400).

e. Sarana dan prasarana pendidikan

Sekolah melakukan persiapan dan pengadaan sarana dan prasarana sesuai dengan hasil analisis kebutuhan (*need assessment*) dan hasil analisis.

f. Kultur sekolah

Kultur sekolah sudah terbangun dan tertata menuju akhir sekolah bertaraf internasional yang meliputi aspek kebersihan meliputi kebersihan WC, ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, tempat ibadah, kantin, dan halaman sekolah. Aspek kerapihan meliputi ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, tempat ibadah, kantin, halaman sekolah, ruang kantor, ruang kepala sekolah, ruang tata usaha, ruang guru serta pakaian warga sekolah. Aspek keamanan, menyangkut ketersediaan pagar sekolah yang kokoh dan kuat serta petugas keamanan yang memadai termasuk pos penjagaan yang diharapkan dapat menangkal tindak kejahatan atau gangguan lain terhadap proses pembelajaran. Aspek keindahan meliputi gedung, taman, dan ruang. Aspek kerindangan meliputi pohon dan tempat duduk dalam jumlah yang memadai. Aspek bebas asap rokok, bebas narkoba, bebas kekerasan, dan bebas pornografi meliputi tersedianya papan peringatan dan penerapan sanksi. Aspek disiplin meliputi: disiplin waktu belajar dan tata tertib sekolah sudah terlaksana (Anonimus, 2008).

c. Mahasiswa pendidikan biologi PPGMIPABI sebagai calon guru biologi

Menurut peraturan pemerintah No 30 Tahun 2009 Pasal 1 Ayat 1 mahasiswa adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur pendidikan formal, jenjang pendidikan tinggi, dan jenis pendidikan akademik dan profesi.

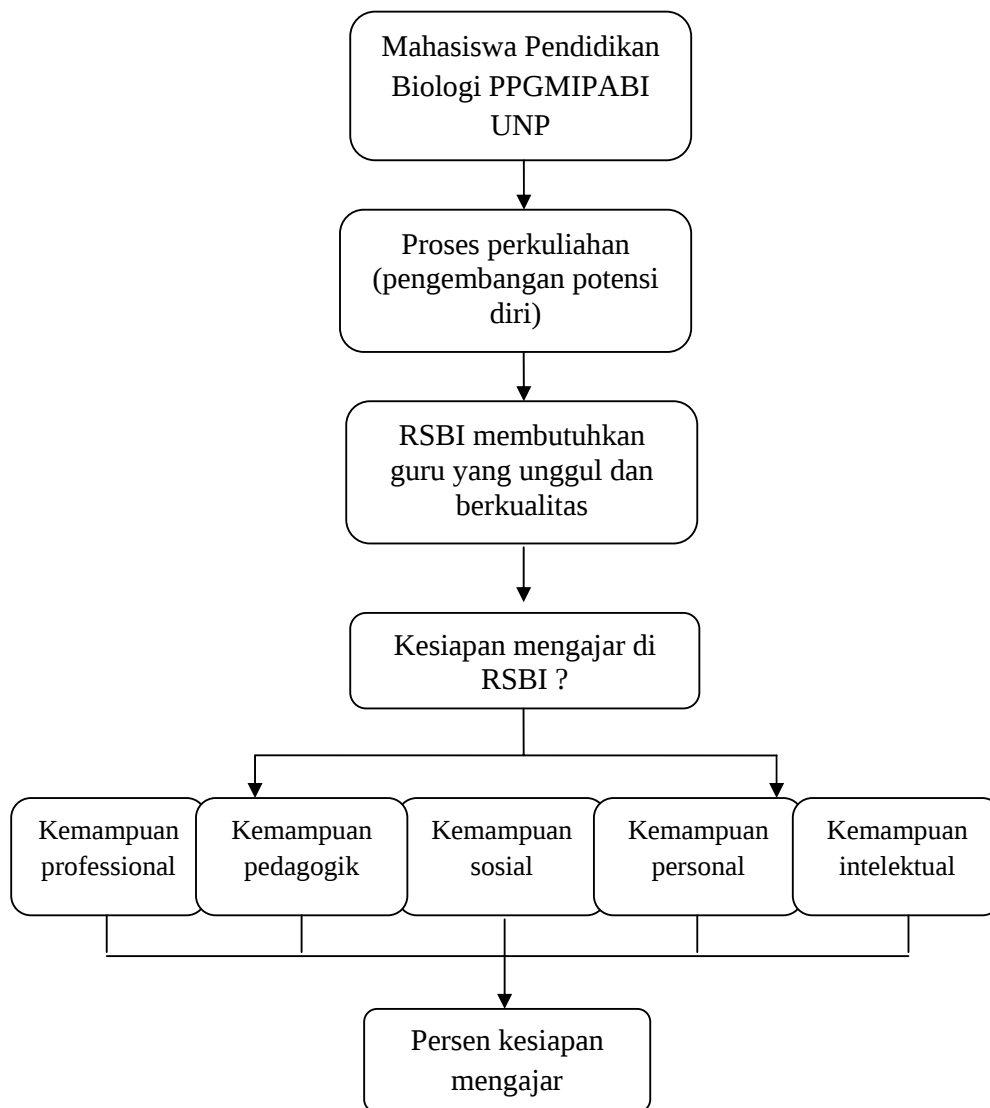
Berdasarkan hal tersebut, mahasiswa pendidikan biologi PPGMIPABI sebagai calon guru biologi yang telah dipersiapkan untuk mengajar di RSBI, harus mempersiapkan diri antara lain dengan berusaha mengembangkan potensi diri baik secara akademik, *skill* maupun mental. Hal ini berguna untuk menyikapi tantangan pendidikan yaitu membutuhkan guru yang unggul dan berkualitas untuk mengajar di RSBI. Apalagi rencana pemerintah yang menerapkan RSBI adalah sesuatu yang baru dalam dunia pendidikan. Oleh karena itu, setiap mahasiswa calon guru harus mempersiapkan diri seandainya diminta mengajar di RSBI.

B. Kerangka Konseptual

Kesiapan mengajar di RSBI belum tentu sama untuk semua individu. Mengacu pada tujuan program studi pendidikan biologi, idealnya mahasiswa pendidikan biologi PPGMIPABI yang masuk pada program studi ini adalah mahasiswa yang nantinya akan mengajar di RSBI. Apabila lulusan mahasiswa pendidikan biologi PPGMIPABI diminta mengajar di RSBI, maka harus ahli

dalam bidang yang akan diajarkannya, menguasai bahasa Inggris, teknologi informasi dan komunikasi.

Mengingat pentingnya mahasiswa calon guru mengetahui dunia pendidikan dan mempersiapkan diri menghadapi tantangan untuk bisa mengajar di RSBI, maka peneliti ingin mengetahui bagaimana kesiapan mahasiswa pendidikan biologi PPGMIPABI UNP untuk mengajar di RSBI. Lebih jelasnya, secara konseptual dikemukakan kerangka sebagai berikut ini.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, kesiapan mahasiswa pendidikan biologi PPGMIPABI tahun masuk 2008 UNP untuk mengajar di RSBI berada pada kriteria cukup siap. Dari lima sub variabel yaitu sub variabel kemampuan profesional, sub variabel kemampuan pedagogik, sub variabel kemampuan sosial, sub variabel kemampuan personal, dan sub variabel kemampuan intelektual, empat sub variabel berada pada kriteria antara cukup siap sampai siap, sedangkan sub variabel kemampuan intelektual berada pada kriteria kurang siap.

B. Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti menyarankan hal-hal berikut ini.

1. Kepada mahasiswa pendidikan biologi PPGMIPABI UNP untuk meningkatkan lagi kemampuan profesional, pedagogik, sosial, personal, dan intelektual agar lebih siap untuk mengajar di RSBI.
2. Kepada peneliti selanjutnya yang tertarik dengan masalah ini, perlu mengkaji kesiapan guru yang mengajar di RSBI.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonimus. 2008. *Pengertian (RSBI) Rintisan Sekolah Berstandar Internasional*. <http://www.sekolahinternasional.com/2010/10/pengertian-rsbi-rintisan-sekolah>. (di Akses tanggal 14 Januari 2011).
- _____. 2010. *Pengertian pengetahuan*. <http://www.lipi.go.id/>. (di Akses tanggal 24 juli 2011).
- Arikunto, S. 1998. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah dan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2008. *Panduan Penyelenggaraan Program Rintisan SMA Bertaraf Internasional (R-SMA-BI)*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Kunandar. 2009. *Guru profesional*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Lufri. 2007a. *Kiat Memahami Metodologi dan Melakukan Penelitian*. Padang: UNP Press.
- _____. 2007b. *Strategi Pembelajaran Biologi*. Padang: UNP Press.
- Mulyasa. 2007. *Perkembangan Peserta Didik*. Padang: UNP Press.
- Sardiman. 2008. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, N. 1992. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sudjiono, A. 1995. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: Grafindo Persada.
- Syah, M. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Tim MKDK. 2008. *Profesi Kependidikan*. Padang: UNP Press.
- Winkel, W.S. 1987. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Gramedia.